

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY

(Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Periode 2009-2018)

Nur Rahmawati, Husnayetti

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

Jalan Ciputat Raya No.77, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan

Email: yetti_pipit@yahoo.co.id.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of loan to deposit ratio (LDR) and debt to equity ratio (DER) on return on equity (ROE) at PT Bank Mandiri Tbk. The research method used is a quantitative method with a causal associative design. Tests used in this study are descriptive statistical tests, Stationarity tests, classic assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests. The analysis used in this research is linear time series data linear regression analysis, coefficient of determination test (R^2), t test and F test. The results of this study indicate that (1) Loan to Deposit Ratio has a negative and significant effect on Return On Equity. (2) Debt to Equity Ratio has a positive and not significant effect on Return On Equity. (3) Loan to Deposit Ratio (LDR) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously affect Return On Equity.

Keywords: *loan to deposit ratio, debt to equity ratio, return on equity*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji Stationeritas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear data *time series*, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. (2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. (3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Kata kunci: *loan to deposit ratio, debt to equity ratio, return on equity*

Pendahuluan

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, karena perbankan merupakan salah satu dasar yang menggerakkan perekonomian mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Juga berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan memobilisasi dana masyarakat tersebut dengan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas pemanfaatan dana atau investasi

Penggunaan analisis rasio dapat dilihat berdasarkan data dari laporan keuangan,

sehingga dapat diketahui hasil *financial* yang telah dicapai di waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil yang dianggap cukup baik. Dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank salah satu indikator yang paling tepat untuk digunakan adalah rasio profitabilitas. Berdasarkan data 10 bank di Indonesia dengan aset di atas Rp. 170 triliun yang dihimpun Bisnis, tingkat pengembalian ekuitas (ROE) sebagian besar bank pada tahun 2018 cenderung lebih kecil dibandingkan dengan posisi pada 5 tahun silam. Pada PT Bank Mandiri Tbk mengalami penurunan ROE dari 25.81% menjadi 16.23%. Semakin tinggi ROE

suatu bank, semakin tinggi pula *return* yang diterima dan semakin baik pula manajemen penggunaan aset produktif, sebaliknya jika Return On Equity (ROE) menurun maka tujuan perusahaan tidak tercapai. Tingginya kredit yang diberikan memungkinkan bank mendapatkan laba lebih besar. Sebaliknya, semakin tinggi juga resiko kerugian yang akan diterima perbankan jika banyak yang terjadi gagal bayar. Penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Bank Mandiri, Tbk secara simultan
2. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Bank Mandiri, Tbk secara parsial
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Bank Mandiri, Tbk secara parsial

Metode Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Desain asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel (variabel dependen). Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh LDR dan DER sebagai variabel X (*independent variabel*) terhadap ROE sebagai variabel Y (*dependent variabel*) pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2009-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*), pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data

dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Elektronik (*Elektronic Research*), merupakan teknik pengumpulan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk yang bersumber dari catatan-catatan yang dipublikasikan di BEI atau juga dapat diperoleh di situs www.idx.co.id, www.bi.go.id dan www.ojk.go.id maupun reverensi lain yang relevan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan variable *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* dengan melibatkan perhitungan angka-angka. Dalam penelitian ini, metode analisis regresi data *time series* dengan bantuan *software* Eviews versi 9.0 sebagai alat bantu dan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing - masing koefisien regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel dan populasi.

Uji Stasionaritas

Untuk menguji apakah data bersifat stationer atau tidak, maka dalam penelitian ini akan digunakan uji *Augmented Dickey-Fuller Unit Root Test* (ADF-Unit Root Test) atau *Philips Peron*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 : terdapat *unit root* pada variabel (data bersifat tidak stasioner).

H_a : tidak terdapat *unit root* pada variabel (data bersifat stasioner).

Dengan berbagai tingkat kepercayaan (1%, 5%, dan 10%) atau nilai probabilitas > tingkat signifikan (0,05) maka secara statistik mampu menolak H_0 .

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Winarno (2015: 5.43) mengemukakan bahwa uji normalitas dapat dilakukan pada beberapa variabel sekaligus namun tanpa histogram atau satu per satu (bisa dengan histogram), dan dalam normalitas data dapat dilihat dari gambar histogram namun seringkali polanya tidak mengikuti bentuk kurva normal sehingga sulit untuk disimpulkan, dan lebih mudah bila melihat melalui koefisien *Jarque-Bera* dan probabilitasnya, kedua angka ini bersifat saling mendukung.

Hipotesis:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

1. Apabila probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal atau H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila probabilitas lebih kecil dari 5% maka data tidak berdistribusi normal atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Multikolinearitas

Untuk melihat adanya kasus multikolinearitas adalah dengan melihat VIF, apabila nilai VIF suatu model kurang dari 10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas. Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{VIF}{Tolerance}^1$$

Dimana:

Tolerance Value < 0,01 atau VIF > 10 terjadi multikolinearitas

Tolerance Value > 0,01 atau VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan cara antara lain: uji *harvey*, *glesjer*, *breusch pagan godfrey*, *ARCH*, dan *white test*. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan metode uji *glesjer*.

Uji Autokorelasi

Menurut Sujarwani dan Utami (2019) "Menguji autokorelasi dalam suatu model regresi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel penganggu

pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi, tetapi untuk data sampelnya *crosssection* (koesioner) jarang terjadi karena variabel penganggu satu berbeda dengan variabel yang lain". Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik *Durbin Watson*.

Pengujian Regresi Linier Data Time Series

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan analisis regresi linier data *time series* yang dikatakan oleh Sugiyono (2014:277), yang bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y_t = a + b_1 X_{1t} + b_2 X_{2t} + \dots + b_n X_{nt}$$

Keterangan :

Y_t = *Return On Equity (%)*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = *Loan to Deposit Ratio (%)*

X_2 = *Debt to Equity Ratio (%)*

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f-statistik)

Uji statistik ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, dengan cara membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan F rasio (F_{hitung}). Adapun rancangan pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan bersama-sama dari *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*
2. $H_0 : b_1 = b_2 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan bersama-sama dari *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k - 1$. Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai Fhitung < Ftabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila nilai Fhitung > Ftabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t-statistik)

Menurut Sujarweni (2015:161) "Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) secara individual mempengaruhi variable dependen (Y)". Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

- $H_0: b_1 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR (X_1) terhadap ROE (Y).
 $H_a: b_1 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR (X_1) terhadap ROE (Y).
- $H_0: b_2 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER (X_2) terhadap ROE (Y).
 $H_a: b_2 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara DER (X_2) terhadap ROE (Y).

Untuk menentukan nilai t statistik tabel digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $\text{sig. } t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $\text{sig. } t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Koefisien Determinasi

Menurut Siregar (2013: 252) "koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangannya yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)". Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Besarnya koefisien korelasi berganda

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	ROE	LDR	DER
Mean	23.25400	79.97300	6.648250
Median	24.54000	82.97000	6.760000
Maximum	36.65000	96.74000	9.700000
Minimum	11.12000	59.15000	4.970000
Std. Dev.	6.367624	10.47579	1.301622
Skewness	-0.163385	-0.704730	0.722974
Kurtosis	2.302740	2.352274	2.984668
Jarque-Bera	0.988252	4.010208	3.485002
Probability	0.610104	0.134646	0.175082
Sum	930.1600	3198.920	265.9300
Sum Sq. Dev.	1581.319	4279.944	66.07458
Observations	40	40	40

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Dari hasil output statistik deskritif pada tabel 1 maka dapat diketahui bahwa :

- $N = 40$ berarti jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 40 sampel selama 10 tahun yang terdiri dari data variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- Return On Equity* (ROE) memiliki nilai tertinggi yaitu 36,65000 dan nilai ROE terendah adalah sebesar 11,12000, berarti simpangan data *return on equity* dapat dikatakan baik..
- Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai tertinggi sebesar 96,74000 dan nilai terendah *loan to deposit ratio* adalah 59,15000, berarti simpangan data *loan to deposit ratio* dapat dikatakan relatif baik.
- Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai tertinggi sebesar 9,700000 sedangkan nilai terendah dari variabel *debt to equity ratio* sebesar 4.97000, maka simpangan data *debt to equity ratio* dikatakan baik.

Uji Stasioneritas

- Uji stasioneritas *return on equity ratio*
Tabel 2

Uji stasioneritas *return on equity ratio 1st Difference*

Null Hypothesis: D(ROE) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller		
test statistic	-5.252334	0.0001
Test critical		
values:	1% level	-3.615588
	5% level	-2.941145
	10% level	-2.609066

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Data hasil tabel 2 variabel *return on equity* memiliki probabilitas lebih kecil dari a (5%) yaitu $0,0001 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa variabel *return on equity* stasioner atau tidak terkena akar-akar unit.

b. Uji stasioneritas *loan to deposit ratio*

Tabel 3

Uji stasioneritas *loan to deposit ratio* 1^{st} Difference

Null Hypothesis: D(LDR) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller		
test statistic	-8.652712	0.0000
Test critical		
values:	1% level	-3.615588
	5% level	-2.941145
	10% level	-2.609066

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Data hasil tabel 3 variabel *loan to deposit ratio* memiliki probabilitas lebih kecil dari a (5%) yaitu $0,0000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa

variabel *loan to deposit ratio* stasioner atau tidak terkena akar-akar unit.

c. Uji stasioneritas *debt to equity ratio*

Data hasil tabel 4 variabel *debt to equity ratio* memiliki probabilitas lebih kecil dari a (5%) yaitu $0,0006 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* stasioner atau tidak terkena akar-akar unit.

Tabel 4
Uji stasioneritas *debt to equity ratio* 1^{st} Difference

Null Hypothesis: D(DER) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

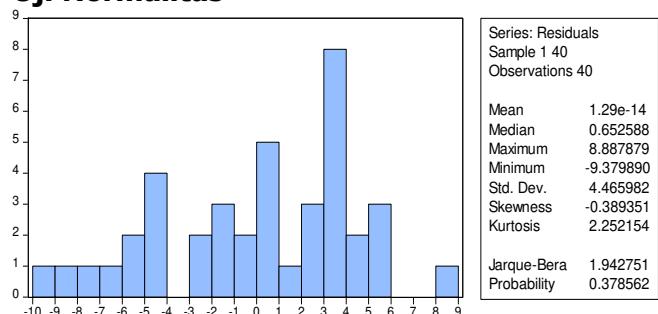
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller		
test statistic	-4.644565	0.0006
Test critical		
values:	1% level	-3.626784
	5% level	-2.945842
	10% level	-2.611531

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 5 Uji Normalitas

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Hasil uji normalitas residual di atas adalah nilai *jarque bera* sebesar 1,942751 dimana kurang dari 2 dengan *p value* 0,378562 dimana lebih dari 0,05 maka menandakan bahwa residual berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	278.6044	530.0918	NA
LDR	0.016888	208.9515	3.438200
DER	1.093940	95.43472	3.438200

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel LDR lebih kecil dari 10 ($3,438 < 10$) dan nilai VIF variabel DER lebih kecil dari 10 ($3,438 < 10$), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel LDR dan DER tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.957826	Prob. F(2,37)	0.1555
Obs*R-squared	3.828023	Prob. Chi-Square(2)	0.1475
Scaled explained SS	2.782575	Prob. Chi-Square(2)	0.2488

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 01/15/20 Time: 12:56

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.64520	8.481957	2.198219	0.0343
LDR	-0.126698	0.066038	-1.918549	0.0628
DER	-0.719799	0.531495	-1.354292	0.1839
R-squared	0.095701	Mean dependent var	3.727377	
Adjusted R-squared	0.046820	S.D. dependent var	2.386508	
S.E. of regression	2.329971	Akaike info criterion	4.601627	
Sum squared resid	200.8643	Schwarz criterion	4.728293	
Log likelihood	-89.03255	Hannan-Quinn criter.	4.647426	
F-statistic	1.957826	Durbin-Watson stat	0.957106	

Prob(F-statistic) 0.155517

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas, bahwa nilai *Prob.Chi square(2)* pada *Obs*R-squared* yaitu sebesar 0.1475. Oleh karena itu nilai *p value* adalah 0.155517 lebih besar dari 0,05 maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas atau model terjadi homokedastisitas. Jadi model regresi pada penelitian ini dinyatakan baik.

Autokorelasi

Pada tabel 8 diperoleh bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) adalah 1,735. Dengan menggunakan tabel Durbin-Watson (D-W) dapat diketahui bahwa dengan menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 jumlah sampel (N) = 40 dan jumlah variabel independen (k) = 2, maka diperoleh $d_U = 1,6000$ lebih kecil dari 1,735 dan 1,735 lebih kecil dari nilai DW (4-dU) = 2,4 atau dapat dirumuskan sebagai berikut $1,6000 < 1,735 < 2,4$. Dengan demikian hasil ini menyatakan tidak terjadinya gejala Autokorelasi.

Tabel 8

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: D(ROE)

Method: Least Squares

Date: 01/15/20 Time: 14:37

Sample (adjusted): 2 40

Included observations: 39 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.130842	0.387837	-0.337363	0.7378
D(LDR)	-0.099014	0.118185	-0.837789	0.4077
D(DER)	-0.427531	0.734637	-0.581963	0.5642
R-squared	0.022262	Mean dependent var		0.174615
Adjusted R-squared	-0.032056	S.D. dependent var		2.281857
S.E. of regression	2.318143	Akaike info criterion		4.593213
Sum squared resid	193.4563	Schwarz criterion		4.721180
Log likelihood	-86.56766	Hannan-Quinn criter.		4.639127
F-statistic	0.409846	Durbin-Watson stat		1.735257
Prob(F-statistic)	0.666810			

Pengujian Regresi Linear Data Time Series, Pengujian hipotesis secara parsial (uji T-statistik), Pengujian hipotesis secara simultan (uji F-statistik), Koefisien Determinasi

Tabel 9
Uji Regresi Linear Data Time Series

Dependent Variable: ROE

Method: Least Squares

Date: 01/15/20 Time: 12:54

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53.18472	16.69145	3.186346	0.0029
LDR	-0.400166	0.129956	-3.079252	0.0039
DER	0.311624	1.045916	0.297943	0.7674
R-squared	0.508097	Mean dependent var	23.25400	
Adjusted R-squared	0.481508	S.D. dependent var	6.367624	
S.E. of regression	4.585096	Akaike info criterion	5.955538	
Sum squared resid	777.8549	Schwarz criterion	6.082204	
Log likelihood	-116.1108	Hannan-Quinn criter.	6.001336	
F-statistic	19.10906	Durbin-Watson stat	0.320217	
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear data time series sebagai berikut:

$$Y = 53,185 - 0,400 \text{ LDR} + 0.312 \text{ DER}$$

Dari persamaan regresi linear diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta $a = 53,185$, artinya jika X_1 (LDR) dan X_2 (DER) sama dengan nol, maka Y (ROE) akan sama dengan atau sebesar 53,185.
- Jika X_1 (LDR) naik sebesar 1% sedangkan variabel lain diasumsikan tetap (konstan), maka ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,400.
- Jika X_2 (DER) naik sebesar 1% sedangkan variabel lain diasumsikan tetap (konstan), maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0,312.

Cara mencari nilai t_{tabel} adalah dengan menghitung derajat kebebasan (df) dimana

jumlah sampel (n) = 40; jumlah variabel independen (k) = 2; taraf signifikansi (α) = 0,05, maka $df = n-k-1 = 37$. Dengan menggunakan tabel distribusi t dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Untuk memudahkan pembaca, berikut disajikan rangkuman hasil uji t:

Tabel 10
Rangkuman hasil uji T

Variabel	t_{hitung}	P Value	t_{tabel}	Kesimpulan
LDR	-3,079	0,0039	2,026	H_0 ditolak
DER	0.2979	0.7674	2,026	H_0 diterima

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 dan tabel 10, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

- Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai signifikansi variabel LDR (X_1) sebesar $0,0039 < 0,05$ (taraf signifikansi). Selain itu juga dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -3,079, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026, dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,079 > 2,026$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai signifikansi variabel DER (X_2) sebesar $0.7674 > 0,05$ (taraf signifikansi). Selain itu juga dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0.2979, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026, dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.2979 < 2,026$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya secara parsial variabel *Debt to Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan tabel 9 diperoleh F_{hitung} sebesar 19,109, sedangkan untuk menghitung F_{tabel} dapat diketahui dengan jumlah sampel (n) = 39; jumlah independen (k) = 2; taraf signifikansi (α) = 0,05. Maka dapat diketahui df

= n-k-1 = 37 untuk menyebut, dan df pembilang 2 dengan menggunakan tabel distribusi F dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar . Dalam hal ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,109 > 3,25$), ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa koefisien *R-squared* adalah 0,508097 menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebesar 50,81% terhadap ROE yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu *loan to deposit ratio* dan *debt to equity ratio* sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil Penelitian

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Dari hasil penelitian, untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (X_1), dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,079 > 2,026$) dan nilai signifikansi variabel LDR (X_1) sebesar $0,0039 < 0,05$ (taraf signifikansi), ini berarti nilai signifikansi variabel LDR dibawah taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Nilai t negative menunjukkan bahwa LDR mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROE, hal ini karena kenaikan LDR menyebabkan penurunan ROE.

Ketidak konsisten arah signifikansi t_{hitung} disebabkan karena:

1. Adanya peningkatan rasio kecukupan modal perbankan (*Capital Adequacy Ratio/CAR*). Sehingga Bank Mandiri memiliki modal yang cukup untuk beroperasi.
2. Kurangnya dorongan untuk mengoptimalkan dana. Dilihat dari tingkat kredit yang diberikan rendah sehingga kemampuan bank untuk meningkatkan laba berkurang.

Kedua alasan tersebut cukup kuat mengingat hubungan yang berlawanan dari variabel ini. Nilai tinggi pada rasio LDR menunjukkan bahwa Bank Mandiri dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan dananya, tetapi Bank Mandiri tidak diimbangi dengan penyaluran kredit yang optimal sehingga tingkat laba yang diperoleh rendah.

Pada akhir tahun 2018 merupakan angka yang paling tinggi yang diperoleh bank untuk rasio LDR yaitu sebesar 96,74% ,

sehingga bank dikatakan "sangat likuid" dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Namun, tingkat rasio ROE pada akhir tahun 2016 merupakan tingkat terendah yaitu sebesar 11,16% yang diperoleh bank dalam memperoleh laba, sehingga pada akhir tahun 2018 tingkat rasio ROE hanya menunjukkan sebesar 16,23%. Sedangkan tingkat kredit yang diberikan pada tahun 2018 sebesar 16,97%, tingkat kredit yang rendah ini menunjukkan bahwa ROE Bank Mandiri yang rendah karena dana yang disimpan tidak diimbangi dengan penyaluran kredit.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian dan sejalan dengan hasil penelitian Adler Haymans Manurung (2015) yang menyatakan bahwa variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rida Hermina dan Edy Suprianto (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan terhadap ROE.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Dari hasil penelitian, untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,2979 < 2,026$) dan nilai signifikansi variabel DER (X_2) sebesar $0,7674 > 0,05$ (taraf signifikansi), ini berarti nilai signifikansi variabel LDR diatas taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti DER memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE. Nilai t positif menunjukkan bahwa DER mempunyai hubungan yang searah dengan ROE, hal ini karena penurunan DER menyebabkan penurunan ROE juga.

Pola hubungan positif antara DER dengan ROE yang menurun terjadi disebabkan karena meningkatnya modal. Sehingga pada penurunan rasio DER terjadi karena kemampuan bank yang baik dalam menutupi hutang jangka pendeknya, hal ini ditunjukkan pada akhir tahun 2018 untuk rasio DER sebesar 4,99%. Penurunan rasio DER ini menunjukkan Bank Mandiri mampu dalam mengatasi

kesulitan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Secara teoritis, penurunan rasio DER seharusnya memberikan dampak positif untuk peningkatan rasio ROE tetapi dalam penelitian ini rasio ROE mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena Bank Mandiri tidak diimbangi dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga tingkat laba yang diperoleh rendah.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian dan sejalan dengan hasil penelitian Qahfi Romula Siregar (2019) yang menyatakan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria Dwi Susanti, Topowijono dan Achmad Husaini (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan terhadap ROE.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Dari hasil penelitian secara simultan didapat bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* PT Bank Mandiri Tbk periode 2009-2018. Hal ini dapat dilihat dengan hasil nilai signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,109 > 3,25$) dan besarnya pengaruh yang diberikan atau *R-squared* sebesar 50,81% dan sisanya 49,19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kadek Rionita dan Nyoman Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa secara simultan LDR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang "Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2009-2018", maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t), diperoleh hasil untuk variabel LDR (X_1) t_{hitung} sebesar -3,079, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026, dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-

3,079 > 2,026) dan nilai signifikansi variabel LDR (X_1) sebesar $0,0039 < 0,05$, artinya secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Bank Mandiri Tbk, periode 2009-2018.

Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t), diperoleh hasil untuk variabel DER (X_2) t_{hitung} sebesar 0,2979, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026, dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,2979 < 2,026) dan nilai signifikansi variabel DER (X_2) sebesar $0,7674 > 0,05$, artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Bank Mandiri Tbk, periode 2009-2018. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji F), diperoleh F_{hitung} untuk variabel LDR (X_1) dan DER (X_2) secara bersama-sama sebesar 19,109 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,25. Dalam hal ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,109 > 3,25$), dan besarnya pengaruh yang diberikan atau *R-squared* sebesar 50,81% dan sisanya 49,19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasuki dalam penelitian ini. Dengan kata lain bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Bank Mandiri Tbk, periode 2009-2018.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat. Cetakan ke 2
- Daelami, Ahmad. 2015. *Analisa Pengaruh DER, LDR dan PPAP Terhadap ROE Pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di BEI*. Perpustakaan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara. Cetakan ke-3.
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian*. Medan : Perpustakaan Nasional. Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Feronicha, Azzalia, Wianta Efendi, dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2017. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Journal Of Applied Managerial Accounting*. 1 (2).
- Gunawan, Imam. 2017. Pengantar Statistik Inferensial. Jakarta : Rajawali Pers. Cetakan ke-2.
- Hermina, Rida dan Edy Suprianto. 2014. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi kasus pada bank umum syariah di BEI 2008-2012)". *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 3 (2).
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT). Cetakan ke-1.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers. Cetakan ke-13
- _____. 2014. "Dasar-Dasar Perbankan, Edisi revisi 2008". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniawan, Moh. Zaki. 2016. "Analisis Pengaruh Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Perusahaan Property dan Real Estate di BEI". *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*. 0 (2).
- Manurung, Adler Haymans. 2015. "Effect of Bonds Issuance on Banking Performance". *Journal of Applied Finance & Banking*. 5 (5).
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta : Andi. Cetakan ke-1.
- Rionita, Kadek dan Nyoman Abundanti . 2018. "Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Siregar, Qahfi Romula. 2019. "Efect Of Debt To Equity Ratio And Loan To Deposit Ratio Againt Return On Equity In Registered Banking Companies On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For 2015-2017". *International Conference on Global Education VII Humanising Technology*.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PRENADA MEDIA GRUP. Cetakan ke-1.
- Sitanggang, Dr.J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media. Edisi ke-2.
- Sudarmanto, Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sujarweni, V. Wiratna.2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS. Cetakan pertama.
- Sujarweni, Wiratna dan Lila Retnani Utami. 2019. *The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Statistik untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta : STARUP.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Fitria Dwi, Topowijono, dan Achmad Husaini. 2015. "Pengaruh Debt Ratio, Debt to Equity Ratio dan Time Interest Earned Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estatedan Building Contruction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 1 (1).

Taswan, Cand. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. Edisi ke 2.

Widarjono, Agus. 2015. *Statistik Terapan dengan excel dan spss*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. Edisi ke 1.

_____. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. Edisi ke-4.

Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. . Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Peraturan Perundangan

Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia). 1997. Tujuan laporan keuangan.

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.